

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian dengan judul “Pembelajaran Seni Antan Delapan untuk Siswa di SMPN 3 Tanjung Agung Sumatera Selatan”. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari pemaparan berikut ini.

#### **A. Simpulan**

Desain pembelajaran antan delapan disusun melalui pendekatan saintifik dengan lima tahapan di dalamnya. Desain pembelajaran ini diterapkan dengan baik dan kondusif, dan dilakukan dengan tiga pengelompokan kategori materi. Kategori pertama mengenai pengenalan seni antan delapan di pertemuan kesatu, yang kedua adalah identifikasi seni antan delapan untuk pertemuan kedua dan tiga dan kategori materi yang kedua adalah kreasi dan performance seni antan delapan, untuk pertemuan empat dan lima. Ketiga kategori tersebut disusun berdasarkan pengembangan materi, yang dapat dirangkum menjadi tiga bagian, yakni pengenalan, pembelajaran, dan diakhiri dengan penampilan.

Kategori materi yang sudah disusun pada desain pembelajaran dibuat dengan sederhana sebelumnya telah disesuaikan dengan kemampuan anak. Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran ini berjalan dengan baik, Implementasi pembelajaran seni antan delapan menggunakan tahapan saintifik, yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan. Pada penelitian ini untuk mencapai tujuan yang diharapkan, tahapan saintifik tidak dilakukan pada satu kali pertemuan sekaligus, tetapi menyesuaikan keluasaan materi pada setiap pertemuannya. Perubahan desain saintifik pada pembelajaran antan delapan terlihat di pertemuan keempat dan kelima.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran seni antan delapan adalah dari ranah afektif yaitu siswa mendapatkan pengalaman baru dalam pembelajaran seni budaya di sekolah, siswa mampu memupuk rasa percaya diri, tanggung jawab, sikap santun siswa dalam bertingkah laku, dan mengemukakan pendapat.

Dari ranah psikomotor, terlihat adanya kemampuan mengimitasi musik dengan mengaplikasikan unsur musikal di dalamnya. Sedangkan dari ranah kognitif yaitu terlihat pada kemampuan siswa menguasai pembelajaran, kemampuan berpikir kritis, kreatif. Berdasarkan hasil kuisioner awal dan akhir, dan juga hasil penilaian semua pertemuan, dan juga berdasarkan respon pihak sekolah, siswa, serta penilaian model oleh tenaga ahli pendidikan seni, bahwa model pembelajaran seni antan delapan ini dapat menjadi pembelajaran yang bisa diterapkan untuk mata pelajaran seni budaya di sekolah, karena mampu menjadikan pembelajaran seni budaya yang aktif, kreatif, efisien dan menyenangkan bagi peserta didik.

## **B. Implikasi**

Penelitian pembelajaran seni antan delapan merupakan penemuan yang baru dalam pembelajaran seni budaya. Hal itu berdampak pada sistem pembelajaran di setiap instirusi yang ingin mengimplementasikannya. Karena penelitian ini mengangkat tentan seni lokal, maka pembelajaran seni ini dapat di adaptasi melalui kesenian tradisi lokal lainnya, bukan hanya kesenian antan delapan saja. Sehingga, pembelajaran dengan konsep saintifik pada pembelajaran seni tradisi lokal dapat diimplementasikan di tingkat SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi, dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa serta penyesuaian metode, media, yang akan diberikan oleh guru. Oleh karena itu, penelitian ini berimplikasi untuk pembelajaran seni tradisi lokal di lembaga pendidikan.

## **C. Rekomendasi**

Temuan yang didapatkan dari penelitian ini direkomendasikan untuk tenaga pendidik, peserta didik, pemerintah, dan peneliti selanjutnya. Untuk lebih rinci, dapat dilihat paparan berikut.

### **1) Tenaga Pendidik**

Desain pembelajaran yang telah disusun di pembelajaran seni antan delapan dapat menumbuhkan kecintaan terhadap tradisi daerah setempat dan meningkatkan apresiasi terhadap kesenian antan delapan. Oleh sebab itu, semua tenaga pendidik yang ada di wilayah Sumatera Selatan pada khususnya dapat mengimplementasikan desain pembelajarannya.

## 2) Peserta Didik

Melalui pembelajaran seni antan delapan dengan berbasis saintifik, dapat menjadi upaya memberikan pengalaman terhadap seni tradisi yang ada di wilayahnya, dalam hal ini peserta didik harus lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran ini seyogyanya cocok diterapkan kepada peserta didik dalam menemukan hal-hal yang harus ditemukan melalui saintifik ini.

## 3) Pemerintah

Pelestarian seni tradisi dapat lebih berkembang apabila diolah langsung oleh pemerintah setempat, seperti dengan diterapkan pada materi pembelajaran di sekolah. Dengan begitu, apresiasi generasi yang baru akan meningkat dan terus berkembang. Dalam hal ini, pemerintah sangat berpengaruh karena berkaitan dengan kecintaan, pengenalan, dan juga pelestarian seni tradisi lokal yang ada di wilayahnya.

## 4) Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian ini, dapat menjadi pengetahuan awal terhadap seni antan delapan, dan untuk peneliti selanjutnya dapat melaksanakan fokus permasalahan yang berbeda, baik dari segi konsep materi ataupun lainnya. Seni antan delapan ini masih banyak yang harus diteliti lagi baik di masyarakatnya maupun nantinya akan diterapkan pada lembaga formal lagi.